

## RINGKASAN

*Alman Valuri*, “Pengaruh Tingkat Kemasakan Buah dan Lama Penyimpanan terhadap Viabilitas Benih Kopi (*Coffea*, sp)” dibawah bimbingan Rosmaiti selaku dosen pembimbing utama dan Boy Riza Juanda selaku dosen pembimbing anggota.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kemasakan buah dan lama penyimpanan serta pengaruh interaksi dari kedua perlakuan tersebut terhadap viabilitas benih Kopi.

Tempat dilaksanakan penelitian pada Laboratorium Dasar Universitas Samudra yang terletak di Gampong Meurandeh Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa. Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus hingga Bulan September 2017.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Laboratorium Dasar Universitas Samudra yang terletak di Gampong Meurandeh Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga April 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial, yang terdiri dari dua faktor sebagai berikut : Faktor tingkat kemasakan buah (K) yang terdiri dari 3 taraf yaitu :  $K_1$  = Agak matang (berwana agak kuning),  $K_2$  = Matang (berwarna merah cerah),  $K_3$  = Sangat matang (berwarna merah gelap). Faktor lama penyimpanan (L) yang terdiri dari 4 taraf yaitu :  $L_0$  (0 hari),  $L_1$  (30 hari),  $L_2$  (45 hari) dan  $L_3$  (60 hari).

Untuk mengamati perkecambahan dilakukan beberapa parameter pengamatan yang meliputi berikut : persentase daya kecambah, potensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh benih, indeks vigor dan panjang akar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tingkat kemasakan buah berpengaruh sangat nyata terhadap potensi tumbuh, kecepatan tumbuh, indeks vigor dan kecepatan tumbuh serta berpengaruh sangat nyata terhadap daya kecambah. Perlakuan terbaik ditemukan pada K<sub>3</sub>.

Perlakuan lama penyimpanan yang berbeda berpengaruh sangat nyata terhadap indeks vigor dan berpengaruh nyata terhadap daya kecambah, potensi tumbuh dan kecepatan tumbuh. Perlakuan terbaik ditemukan pada penyimpanan 60 hari. Interaksi dari kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter yang diamati.

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan viabilitas benih kopi maka dianjurkan untuk menggunakan benih dengan tingkat kematangan sangat matang. Selain dari pada itu untuk meningkatkan perkecambahan benih kopi juga dapat dilakukan penyimpanan selama 60 hari.